

RINGKASAN

MEKANISME PEMERIKSAAN DOKUMEN PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG BARANG DALAM NEGERI PADA SATUAN KERJA DI KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA BONDOWOSO, Syafrida Ayu Indah, NIM D42211734 Tahun 2024, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Dimas Haryo Subayu, A.Md (Pembimbing Lapangan) dan Arisona Ahmad, S.E., M.S.A., Ak (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri di Indonesia yang fokus pada pendidikan vokasi dengan pendekatan berbasis praktik dalam proses perkuliahan. Perbandingan antara praktik dan teori dalam pembelajaran adalah 60% untuk praktik dan 40% untuk teori. Pendidikan vokasi yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, salah satunya melalui Program Magang. Program Magang merupakan bagian dari kurikulum Politeknik Negeri Jember dan menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal semester VII dengan durasi 700 jam atau setara dengan 4 bulan efektif. Salah satu lokasi untuk pelaksanaan Program Magang bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso. Di KPPN Bondowoso, program magang mencakup 5 eselon IV yaitu: Seksi Pencairan Dana, Bank, Verifikasi dan Akuntansi, serta Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal.

Proses pengesahan hibah di KPPN Bondowoso dimulai dengan pembuatan nomor register hibah oleh penerima hibah, yang diajukan ke Kanwil DJPb dengan melampirkan dokumen pendukung seperti perjanjian hibah, BAST (Berita Acara Serah Terima), dan SPNRH (Surat Penetapan Nomor Register Hibah). Setelah itu, PA/KPA sebagai penerima hibah menerbitkan dokumen SP3HL-BJS dan MPHL-BJS, yang kemudian diserahkan kepada KPPN untuk dilakukan pengujian.

Tahapan pemeriksaan pengesahan hibah oleh KPPN di Seksi Vera meliputi beberapa langkah. Pertama, Seksi Vera melakukan monitoring pengajuan MPHL-BJS melalui aplikasi SAKTI untuk memantau status dokumen yang diajukan. Selanjutnya, dokumen pendukung diunduh dan diuji kelengkapannya, termasuk memeriksa dokumen seperti SP3HL-BJS, MPHL-BJS, BAST, SPTMHL, dan SPNRH. Kemudian, Seksi Vera memonitor transaksi MPHL-BJS di aplikasi SPAN untuk memastikan kesesuaian data dengan dokumen pendukung. Jika ditemukan transaksi baru, data jurnal MPHL-BJS diunduh untuk verifikasi lebih lanjut. Setelah semua data diverifikasi, Seksi Vera memutuskan untuk menyetujui atau menolak dokumen melalui fitur approval di aplikasi SPAN. Jika dokumen disetujui, hasil persetujuan dicetak dan ditandatangani sebagai bukti pengesahan hibah.